

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wujud dari tuntutan perkembangan dan kebudayaan manusia yang selalu berubah. Untuk itu, penting bagi pendidikan untuk berkembang dan meningkat sejalan dengan aspek lain dari budaya manusia. Merujuk pada Undang-undang nomor 10 tahun 2003 pada pasal 14 dan 15, semua warga negara wajib menyelesaikan pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah, dan sekolah menengah atas. Kejuruan, umum, akademik, advokasi, agama, dan pelatihan khusus adalah jenis pendidikan yang berbeda.

Banyak orang di bidang pendidikan menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran. Tujuan utama sekolah seharusnya belajar. Bab 1 pasal 1 Undang-Undang Rhode Island No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pembelajaran sebagai “proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar”. Untuk membangkitkan minat belajar siswanya, guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran selama proses pengajaran. Penggunaan metode pembelajaran di kelas dilengkapi dengan penggabungan media pembelajaran untuk lebih memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang berikutnya setelah sekolah menengah dan dimaksudkan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan sumbangan kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Pasal 16 Ayat 1 UU No. 2

Tahun 1989). Terletak di Bali utara, lebih tepatnya di Kota Singaraja, Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) merupakan PTN ternama dan telah menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional.

Media pembelajaran sering digunakan sebagai media pelengkap dalam proses perkuliahan di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Prodi Teknik Elektro menawarkan mata kuliah fotografi digital yang mencakup dasar-dasar fotografi. Di sini, fotografi mengacu pada metode pembuatan gambar atau foto suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek pada media peka cahaya. Digital, di sisi lain, mewakili keadaan numerik menggunakan angka biner 0 dan 1, atau mati dan hidup.

Pengalaman penulis dan rekan-rekannya di kelas fotografi digital menunjukkan bahwa banyak siswa masih berjuang untuk memahami materi yang berhubungan dengan fotografi, terlepas dari kenyataan bahwa semua siswa menghargai penggunaan waktu mereka secara efisien di kelas. Hal ini disebabkan prevalensi PowerPoint sebagai satu-satunya media untuk tujuan pendidikan. Artinya mahasiswa hanya akan dapat mempelajari materi pada saat perkuliahan berlangsung atau pada saat dosen memberikan penjelasan.

Mengingat hal tersebut di atas, sangat penting untuk menciptakan bahan ajar dan pembelajaran fotografi digital yang lebih banyak tersedia dan dapat digunakan. Hasilnya, ada peningkatan yang nyata dalam tingkat keterlibatan antara dosen dan mahasiswanya dalam pembelajaran Pengantar Fotografi Digital saya. Selain itu, diasumsikan bahwa siswa akan memahami dengan cepat cara membuat foto berkualitas tinggi dan berhasil menyelesaikan tujuan pembelajaran fotografi digital.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan diperoleh melalui wawancara dengan dosen pengajar pada perkuliahan Fotografi serta mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro Undiksha menghasilkan uraian permasalahan sebagai berikut:

- a. Pemahaman mahasiswa belum optimal dalam perkuliahan Fotografi Digital.
- b. Interaksi belajar mengajar tidak terlepas dari *handphone* dan internet.
- c. Presentasi materi menggunakan *Powerpoint* bisa dipelajari dan dipahami ketika dosen menjelaskan materi.
- d. Waktu belajar yang terbatas menyebabkan peserta didik cenderung mencari materi dari internet secara mandiri.
- e. Siswa cenderung lupa menyerahkan tugas.
- f. Belum adanya media pembelajaran fotografi berbasis *website* pada pembelajaran fotografi.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan pada ruang lingkup penelitian uraian masalah di atas diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Belum ada media pembelajaran berbasis *website* pada perkuliahan fotografi.
- b. Media pembelajaran hanya dibuat untuk mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Undiksha .
- c. Media pembelajaran dikembangkan hanya mencakup materi fotografi digital.

1.4. Perumusan masalah

- a. Bagaimana Media Pembelajaran fotografi berbasis *Website* pada pembelajaran fotografi dibuat?

- b. Apakah Media Pembelajaran Fotografi Berbasis *Website* layak untuk digunakan pada prodi Pendidikan Teknik Elektro Undiksah?
- c. Bagaimana tanggapan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro Undiksha terhadap Media Pembelajaran fotografi berbasis *website*?

1.5. Tujuan Pembangunan

- a. Untuk menciptakan media pembelajaran fotografi berbasis *website* pada pembelajaran fotografi.
- b. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran fotografi berbasis *website* pada pembelajaran fotografi.
- c. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro Undiksha terhadap Media Pembelajaran fotografi berbasis *website*.

1.6. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Video, artikel dan PowerPoint merupakan isi dari media pembelajaran yang disesuaikan dengan silabus mata kuliah fotografi digital.
2. Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro dapat mengakses seluruh isi pembelajaran secara online.
3. Media pembelajaran dapat diakses dengan mudah dan desain menarik agar mahasiswa dapat tertarik dan nyaman untuk belajar dengan media yang dibuat
4. Media Pembelajaran akan diakses oleh mahasiswa yang di acc oleh dosen untuk mengikuti pembelajaran fotografi.

5. Media Pembelajaran dapat mempermudah dosen untuk memberikan tugas dan ujian kepada mahasiswa.
6. Media Pembelajaran dapat mempermudah mahasiswa untuk mengumpulkan tugas maupun ujian.
7. Materi selanjutnya pada *Website* tidak bisa diakses ketika pengumpulan tugas oleh mahasiswa belum dilakukan.

1.7. Manfaat Penelitian

Pentingnya pengembangan media pembelajaran ini berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

1. Untuk Siswa

- a) Pemahaman dan penjelasan terhadap mahasiswa dapat terbantu terkait materi fotografi digital.
- b) Minat dan motivasi belajar mahasiswa menjadi lebih meningkat.

2. Untuk dosen

- a) Memberikan penjelasan atau pemahaman materi fotografi kepada mahasiswa menjadi lebih mudah dan terbantu.
- b) Dosen akan lebih mudah untuk memeriksa tugas dan ujian yang dikumpulkan oleh mahasiswa.

b. Secara Praktis

1. Untuk Siswa

- a) Pengalaman yang menarik dan baru akan meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam mata kuliah fotografi digital.

b) Motivasi belajar mahasiswa lebih meningkat untuk menambah pengetahuan tentang materi fotografi digital.

2. Untuk Dosen

a) Sebagai media bantu dalam proses pengajaran mata kuliah fotografi digital karena ada video, materi dan *power point* yang bisa langsung digunakan pada proses belajar mengajar.

b) Sebagai media untuk membantu proses pengumpulan tugas dan UTS mahasiswa.

3. Untuk Program Studi

a) Menambah media pembelajaran yang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk membantu perkuliahan di kelas.

b) Membantu meningkatkan kualitas siswa dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran terbaru yang mudah digunakan dan dipelajari.

1.8. Asumsi Dan Keterbatasan Pembangunan

a. Asumsi.

Terdapat beberapa anggapan yang mendasari pembuatan media pembelajaran fotografi berbasis *website* di program studi Pendidikan Teknik Elektro Undiksha diantaranya:

1. Proses perkuliahan menjadi lebih mudah karena media pembelajaran yang dibuat dapat membantu memperjelas materi yang diajarkan oleh dosen.
2. Motifasi mahasiswa untuk mengikut perkuliahan fotografi digital menjadi lebih meningkat karena terdapat media pembelajran yang menarik dan menyenangkan.

3. Media pembelajaran sangat mudah digunakan dan materi yang tersaji sangat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa.
4. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah pada proses belajar mengajar.

b. Keterbatasan pengembangan

Beberapa keterbatasan media pembelajaran yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Fokus dari media pembelajaran ini adalah mata kuliah fotografi digital.
2. Prosedur pengembangan media pembelajaran ini disesuaikan analisis kebutuhan dan implementasi.
3. Materi yang disajikan hanya sebatas delapan pertemuan atau dari pertemuan pertama hingga UTS.
4. Pengujian media hanya dilakukan oleh mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Elektro.
5. Media yang dibuat hanya untuk kebutuhan pembelajaran prodi pendidikan Teknik Elektro Undiksha.

1.9. Definisi istilah

- a. Media pembelajaran merupakan sebuah peralatan yang dapat digunakan sebagai media bantu untuk membuat siswa berpikir, merasakan, melakukan, atau memperhatikan dengan lebih baik adalah permainan yang adil untuk meningkatkan kinerja kelas.
- b. Pengembangan merupakan sebuah pembaharuan terhadap sebuah sistem dengan berdasarkan pada teori pengembangan yang berlaku.

- c. Fotografi ialah proses menghasilkan gambar dari hasil pantulan cahaya dari objek ke media yang peka terhadap cahaya.
- d. Digital ialah gambaran keadaan on dan off dengan simbol angka 0 dan 1 dan disebut sebagai bilangan biner.
- e. Website merupakan sebuah laman internet yang data menampung berita dan informasi yang dapat diakses melalui jaringan internet.

